

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tebu (*Saccharum officinarum* Linn.) adalah tanaman yang ditanam untuk bahan baku gula dan vetsin. Tanaman ini hanya dapat tumbuh di daerah beriklim tropis. Tanaman ini termasuk jenis rumput-rumputan. Tebu merupakan tanaman monokotil dan batangnya dapat menghasilkan anakan dari pangkal batang berupa tunas yang kemudian akan membentuk rumpun.

Tanaman tebu dapat tumbuh dan berkembang dengan baik pada daerah dengan iklim subtropika. Tanaman tebu merupakan salah satu tanaman yang pertumbuhannya sangat tergantung pada kondisi iklim, yang berarti bahwa jika iklim tempat tanaman ini buruk, maka kualitas dari tanaman akan terpengaruh dan kemungkinan dapat menurun. Secara umum persyaratan kondisi lingkungan yang dapat menunjang pertumbuhan tebu yang maksimal adalah ketinggian sekitar 0 – 900 m dpl, curah hujan rata-rata 2000 mm/tahun, rentang suhu udara 21 – 32 °C, dan pH tanah 5 – 6.

Hama penggerek batang dan penggerek pucuk merupakan hama utama di perkebunan tebu PT Bumi Madu Mandiri, Way Kanan, Lampung Tengah. Hama ini merupakan hama yang paling merugikan karena dampak serangannya akan menurunkan produktivitas tanaman tebu sehingga memerlukan pengendalian hama secara hayati untuk menurunkan intensitas serangan dari hama penggerek pucuk dan pengerek batang tanaman tebu.

Pengendalian dilakukan dengan menggunakan spesies parasit atau alga yang merupakan bagian dari program Pengendalian Hama Terpadu (HPT) dengan tujuan mencegah produksi bahan kimia berlebih yang dapat merusak lingkungan..

Trichogramma sp., telur parasitoid dari penggerek pucuk dan batang tanaman tebu, merupakan salah satu agen hayati yang digunakan sebagai musuh utama hama pada tanaman tebu. Pada Tugas Akhir ini akan membahas “Pengendalian Penggerek Pucuk Dan Batang Tebu Dengan Inundasi Parasitoid Telur”.

1.2 Tujuan

Tujuan penulisan Tugas Akhir adalah sebagai berikut :

- a. Menguasai teknik pembiakan parasitoid *Trichogramma* sp.
- b. Memahami cara pelepasan parasitoid *Trichogramma* sp.

II. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Letak Geografis

PT Bumi Madu Mandiri berlokasi di Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan, Provinsi Lampung. Topografi dataran berbukit, jenis tanah posolid merah kuning. Bagian utara berbatasan dengan Kampung SP1 Negara Jaya. Bagian barat berbatasan dengan Hutan Tanaman Indah (HTI). Bagian selatan dan timur berbatasan dengan PTPN VII Bunga Mayang (PT BMM, 2023).

2.2 Sejarah Singkat

Berawal dari keinginan pengurus Dana Pensiun Gunung Madu untuk menginvestasikan dana yang terhimpun pada sebuah wadah investasi yang menguntungkan, maka tercetuslah ide untuk mendirikan sebuah perusahaan dengan nama PT Bumi Madu Mandiri. Sebagai sebuah investasi tentu diharapkan perusahaan ini akan memberikan keuntungan yang dapat menjamin kelangsungan penghasilan bagi karyawan PT GMP khususnya bagi mereka yang akan menjalani masa purnakarya.

Selain dari segi ekonomis ide pendirian perusahaan ini juga berasal dari semangat kekeluargaan yang telah terjalin selama puluhan tahun diantara sesama karyawan, sehingga diharapkan Perusahaan ini bukan hanya memberikan dampak pada keuntungan ekonomi semata namun juga dapat mempertahankan tali silaturahmi yang telah terjalin diantara sesama karyawan, terlebih pada saat mereka menjalani masa purnakarya dan meninggalkan lokasi perusahaan.

Agar keinginan tersebut dapat direalisasikan maka Dana Pensiun Gunung Madu menggandeng Koperasi Gunung Madu (KGM) untuk bersama sama menanamkan investasinya pada pengembangan perkebunan sawit yang menjadi tujuan awal investasi.

Dalam perjalanannya kepemilikan saham oleh Dana Pensiun Gunung Madu terafiliasi oleh Koperasi Gunung Madu karena pada hakekatnya dua lembaga ini memiliki keanggotaan yang sama, maka sejak saat itu Koperasi Gunung Madu menjadi pemain utama dalam menentukan perkembangan usaha selanjutnya.

Menyadari beratnya tantangan yang harus dihadapi dalam mewujudkan visi kedepan, maka Koperasi Gunung Madu meminang PT Lambang Sawit Perkasa untuk menjadi pasangan dalam membesarkan nama PT BMM. Eksistensi dari PT Lambang Sawit Perkasa sendiri sudah diakui oleh banyak pihak, terutama dalam keberhasilannya mengembangkan budidaya perkebunan sawit sehingga tidaklah mengherankan jika dikemudian hari cukup banyak tenaga ahli dari PT Lambang Sawit Perkasa yang diperbantukan untuk mengembangkan kebun sawit milik PT BMM.

2.3 Tujuan Perusahaan

Tujuan perusahaan sesuai akte pendirian PT Bumi Madu Mandiri :

- a. Kelangsungan silaturahmi Purnakarya Karyawan PT GMP dengan melakukan bisnis bersama
- b. Sumber pendapatan karyawan purnakarya melalui kepesertaan saham
- c. Meningkatkan partisipasi petani tebu dalam program kemitraan tebu
- d. Membuka kesempatan kerja
- e. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah kerja perusahaan
- f. Meningkatkan swadaya gula nasional

2.4 Visi dan Misi Perusahaan

PT BMM memiliki Visi dan Misi yang digunakan sebagai arah pengelolaan serta pengembangan perkebunan.

Visi menjadi perusahaan yang produktif dan efisien untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh *stakeholder* dalam sebuah ikatan keluarga besar perusahaan.

Untuk mencapai visi tersebut, maka misi yang dilakukan adalah :

- a. Meningkatkan produksi perkebunan dengan ekstensifikasi dan intensifikasi pertanian
- b. Menerapkan teknologi pertanian dengan memperhatikan kelestarian lingkungan
- c. Melakukan efektif dan efisiensi dalam menggunakan sumber daya perusahaan
- d. Membangun citra perusahaan dengan memberdayakan masyarakat sekitar.

2.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT BMM dipimpin oleh komisaris umum dan membawahi 2 komisaris lainnya, Direktur Utama dan beberapa direktur lainnya. Selanjutnya terdapat kepala wilayah yang memiliki wakil kepala wilayah beserta staff yang sesuai dengan kegiatan yang ada yaitu terdiri dari Administrasi Personalia, *Officer Machinery*, *Officer Planting*, *Officer Maintenens*, *officer Harvesting*. Struktur Organisasi PT Bumi Madu Mandiri dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi PT BMM (PT BMM, 2018)